

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Studi Kasus**

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis pendekatan studi kasus. Adapun penelitian deskriptif yang dimaksud ialah penelitian dengan metode untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu hasil penelitian (Ramdhan, 2021). Sedangkan, penelitian studi kasus merupakan serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan secara mendalam dan terperinci mengenai suatu program, peristiwa, atau aktivitas yang dapat dilakukan pada tingkat individu, kelompok, lembaga, atau organisasi dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang peristiwa tersebut (Rahardjo & Si, 2017)

Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus karena ingin menggambarkan mengenai Asuhan Kebidanan akseptor KB IUD Pasca Persalinan pada Masa Interval di TPMB Mamik Yulaikah, S.Tr.Keb, Bululawang – Kabupaten Malang

#### **3.2 Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah ibu akseptor KB IUD pasca persalinan pada Masa Interval di TPMB Mamik Yulaikah, S.Tr.Keb, Bululawang – Kabupaten Malang yang menjadi sasaran dalam pemberian asuhan kebidanan. Subjek penelitian merupakan individu yang menjadi fokus studi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih detail dan mendalam mengenai suatu masalah (Ramdhan, 2021)

### 3.3 Lokasi dan waktu Penelitian

a. Lokasi

Lokasi Penelitian ini dilakukan di TPMB Bd. Mamik Yulaikah, S.Tr.Keb., Bululawang – Kabupaten Malang.

b. Waktu

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei – 12 Juni 2025

### 3.4 Fokus studi

Fokus studi pada penelitian merupakan suatu aspek tertentu dari topik penelitian yang menjadi perhatian utama. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan asuhan kebidanan terhadap akseptor KB IUD pasca persalinan masa interval di TPMB Mamik Yulaikah, dengan tujuan mengevaluasi kesesuaian asuhan yang diberikan selama periode pengamatan.

Berikut merupakan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Focus Studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan data
1.	Menerapkan asuhan kebidanan pada akseptor KB IUD Pasca Persalinan Pada Masa Interval atau 4 Minggu Pasca Persalinan	Asuhan kebidanan yang dilakukan pada akseptor KB IUD Pasca Persalinan Pada Masa Interval atau 4 Minggu Pasca Persalinan	-Pengkajian : Melakukan pengumpulan data klien meliputi pemeriksaan fisik, laboratorium  -Diagnosa Kebidanan	-Lembar Pengkajian  - Lembar penapisan  - SOP	Data diolah dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif yang dilakukan dengan cara analisis naratif deskriptif dari hasil wawancara dan pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian

### 3.5 Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kualitatif dengan pendekatan analisis naratif deskriptif, yang bersumber dari data primer berupa informasi subjektif, objektif, dan data penunjang. Analisis dilakukan dengan mendeskripsikan data secara sistematis sesuai variabel yang diteliti, berfokus pada isu aktual, serta diklasifikasikan berdasarkan kategori yang relevan dengan tujuan penelitian (Yanti et al., 2023).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung terhadap subjek penelitian, yaitu ibu akseptor KB IUD pasca persalinan pada masa interval. Data yang dikumpulkan terdiri dari data subjektif dan objektif. Data subjektif diperoleh melalui wawancara langsung dengan ibu akseptor KB IUD mengenai riwayat kesehatan, riwayat obstetri, dan persepsi terhadap kontrasepsi IUD. Sementara itu, data objektif diperoleh melalui pemeriksaan fisik dan tindakan kebidanan sesuai standar asuhan kebidanan. Selain itu, penulis juga menggunakan instrumen pendukung berupa lembar pengkajian, format penapisan akseptor KB, serta lembar observasi dan dokumentasi tindakan. Pengumpulan data dilakukan secara berkesinambungan selama kurun waktu penelitian, untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai proses asuhan kebidanan yang diberikan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif naratif untuk mengevaluasi kesesuaian antara teori dan praktik dalam pelaksanaan asuhan kebidanan kepada akseptor KB IUD pada masa interval.

### 3.6 Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif naratif, yaitu dengan menguraikan hasil temuan secara sistematis dan kronologis berdasarkan tahapan asuhan kebidanan yang meliputi: pengkajian, penegakan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi disusun dalam bentuk narasi agar dapat menggambarkan proses pemberian asuhan kebidanan secara menyeluruh kepada akseptor KB IUD pasca persalinan pada masa interval.

### 3.7 Etika penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika menurut , meliputi:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelum lembar persetujuan diberikan pada subjek penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta manfaat dilakukannya penelitian. Setelah diberikan kepada subjek penelitian. Jika subyek penelitian bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika subjek penelitian menolak untuk diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya dan penelitian terhadap subyek tersebut tidak dapat dilakukan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan inisial dan memberi nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari subyek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian (Komite Etik Penelitian dan Perkembangan Kesehatan Nasional Kemenkes RI, 2021).